

ABSTRAK

MUHAMMAD RULLY AGUSTIAN LUBIS, : Nim. 209151014. “ANALISIS PENERAPAN ORNAMEN MELAYU PADA TEPAK SIRIH DI KABUPATEN LANGKAT”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Seni Rupa S1, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan ornamen Melayu yang terdapat pada tepak sirih di Kabupaten Langkat. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari Mei 2014 sampai dengan Agustus 2014. Lokasi penelitian di Kabupaten Langkat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat tentang karakter subjek, hal subjek, atau menggambarkan situasi atau frekwensi kejadian sesuatu. Penelitian ini terdiri dari satu variabel. Populasi penelitian ini adalah seluruh tepak sirih yang biasa digunakan dalam acara adat melayu di Kabupaten Langkat dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen wawancara pada salah seorang budayawan asal Kabupaten Langkat

Berdasarkan hasil penelitian didapat bahwa tepak sirih berfungsi sebagai jamuan tamu pada acara penyambutan tamu terhormat. Komponen-komponen tepak sirih antara lain adalah sirih, kapur, gambir, pinang, dan tembakau. Ditinjau dari segi ornamennya, terdapat 5 (lima) jenis tepak yang memiliki bentuk ornamen yang berbeda yang sering digunakan pada acara adat di Kabupaten Langkat. Adapun kelima tepak sirih itu adalah (1) tepak sirih menggunakan ornamen kaluk pakis yang memiliki makna simbolik keindahan, (2) tepak sirih menggunakan ornamen lilit kangkung yang memiliki makna simbolik semangat yang tak berujung padam, (3) tepak sirih menggunakan ornamen pucung rebung yang memiliki makna simbolik kesuburan, (4) tepak sirih menggunakan ornamen tampok manggis yang memiliki makna simbolik kemegahan, dan (5) tepak sirih menggunakan ornamen bunga hutan yang memiliki makna simbolik kehidupan bermasyarakat.

Kata Kunci : *Ornamen Melayu, Tepak Sirih, Kabupaten Langkat.*

